

Pengaruh Sikap Sosial Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PPKN Siswa Kelas VIII DI SMP Negeri 6 Kerinci

Ansari Mufti¹, Akmal Sutja², Heri Usmanto³

aandusunbaru@gmail.com, akmalsutja2020@gmail.com, heriusmanto@gmail.com
Universitas Jambi

Abstrak: Penelitian ini dilakukan SMP Negeri 6 Kerinci pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Pada observasi awal, peneliti mengetahui bahwa hasil belajar PPKn sebagian siswa masih dibawah KKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan besar pengaruh sikap sosial siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran PPKN siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Kerinci.

Metode penelitian pada penelitian ini adalah kuantitatif. Sehubungan dengan penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Ex Post Facto. Adapun teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan angket.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa vasiabel sikap sosial siswa (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar (Y) mata pelajaran PPKN siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Kerinci. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung > ttabel ($2,081 > 1,99254$) dan nilai signitfikan $0,041 < 0,05$ dengan maksud sikap sosial berdampak signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran PPKn siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Kerinci. Adapun besar pengaruh dapat ketahui pada Koefisien Determinasi yaitu diperoleh $R^2 = 0.055$ dipersentasekan menjadi 5,5%. Jadi besar pengaruhnya yaitu 5,5% sedangkan sisanya 94,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata Kunci: Sikap, Sosial, Hasil, Belajar

Abstract: This research was conducted at SMP Negeri 6 Kerinci in the even semester of the 2021/2022 academic year. In the initial observation, the researchers found that the learning outcomes of PPKn for some students were still below the KKM. This study aims to determine the effect and magnitude of the influence of students' social attitudes on the learning outcomes of PPKN subjects for class VIII students at SMP Negeri 6 Kerinci.

The research method in this study is quantitative. In connection with this study, the approach used by researchers is the Ex Post Facto approach. As for data collection techniques, namely interviews and questionnaires.

Based on the results of the data analysis that has been carried out, it can be concluded that the variable social attitudes of students (X) has a significant effect on the learning outcome variable (Y) for PPKN subjects for class VIII students at SMP Negeri 6 Kerinci. This is evidenced by the value of $t_{count} > t_{table}$ ($2.081 > 1.99254$) and a significant value of 0.041

Civic Education Perspective Journal FKIP

Universitas Jambi:

Submitted: 30-05-2023	Revised: 08-06-2023	Accepted: 01-07-2023
-----------------------	---------------------	----------------------

<0.05 with the intention that social attitudes have a significant impact on the learning outcomes of Civics class VIII students at SMP Negeri 6 Kerinci. The magnitude of the influence can be seen on the Coefficient of Determination, which is obtained $R^2 = 0.055$, which is percentaged to 5.5%. So the big influence is 5.5% while the remaining 94.5% is influenced by other variables not examined in this research.

Keywords: *Attitude, Social, Result, Learning.*

Submitted: 30-05-2023	Revised: 08-06-2023	Accepted: 01-07-2023
-----------------------	---------------------	----------------------

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan tujuan mempersiapkan generasi muda sebagai bangsa yang mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut Undang-Undang RI tentang sistem pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik yang aktif mengembangkan potensi dirinya memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia, disamping keterampilan yang dibutuhkan masyarakat, bangsa, dan negara, sesuai Bab I Pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tidak, dalam hukum. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab dengan mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat.

Pendidikan merupakan suatu tolak ukur untuk melihat kualitas suatu bangsa. Jika kualitas pendidikannya baik secara otomatis sumber daya manusianya juga akan baik, maka besar kemungkinan suatu bangsa tersebut untuk terus berkembang. Pendidikan biasanya dilakukan disekolah yang diperoleh secara teratur, sistematis, bertingkat atau berjenjang, dengan syarat-syarat yang jelas. Sekolah adalah suatu wadah untuk proses pembelajaran diharapkan mampu berperan dalam mengembangkan potensi dan bakat siswa, melalui berbagai kegiatan pembelajaran. Dalam sekolah, guru tidak hanya menyalurkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik tetapi guru juga harus memberikan pendidikan mengenai sikap, moral atau karakter kepada peserta didik agar hasil belajar siswa meningkat secara optimal. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan guru untuk membentuk sikap dan perilaku siswa yaitu mata pelajaran PPKn. Filsafat hidup bangsa Indonesia, Pancasila, mengarahkan mata pelajaran kewarganegaraan untuk menghasilkan peserta didik yang beriman dan berakhlak mulia sehingga menjadi warga negara yang produktif dan bertanggung jawab. Slameto, sebagaimana dikemukakan dalam 2003: 2) Belajar adalah usaha yang dilakukan orang untuk mengadakan perubahan baru dalam tingkah lakunya secara keseluruhan sebagai hasil dari cara dia berinteraksi dengan lingkungannya. Sementara itu, Syaiful dan Aswan (2014:5) Belajar adalah perubahan perilaku yang diakibatkan oleh latihan dan pengalaman. Maknanya adalah pergeseran perilaku dalam kaitannya dengan pengetahuan, kemampuan, dan sikap bahkan dalam kaitannya dengan setiap aspek organisme atau orang.

Syah (2013) menyatakan, Ada tiga faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan pembelajaran. Sikap siswa merupakan

Submitted: 30-05-2023	Revised: 08-06-2023	Accepted: 01-07-2023
-----------------------	---------------------	----------------------

salah satu faktor internal yang mempengaruhi belajar. Kecenderungan untuk bereaksi atau menanggapi dengan cara yang relatif tetap terhadap benda, orang, barang, dan sebagainya baik secara positif maupun negatif merupakan aspek afektif dari sikap, yang merupakan gejala internal yang berdimensi afektif. Sikap sosial siswa sekolah menjadi fokus utama dari penelitian ini. Abu Ahmadi, sebagaimana dikemukakan dalam 2009: 149) Kesadaran individu terhadap sikap sosial menentukan tindakan aktual yang dilakukan berulang-ulang terhadap objek sosial.

Dengan demikian, sikap sosial individu dapat ditemukan disemua kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dengan lingkungan sekolah. Sikap sosial dalam proses pembelajaran meliputi menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. Ranah sikap dalam pendidikan dipilah menjadi sikap spiritual dan sikap sosial. Pemilihan ini diperlukan untuk menekankan pentingnya menyeimbangkan fungsi seseorang sebagai manusia seutuhnya, termasuk aspek spiritual dan sosial, sesuai dengan tuntutan tujuan pendidikan nasional. (Permendikbud No. 64 Tahun 2013).

Saat melakukan wawancara dengan guru PPKn di SMP Negeri 6 Kerinci diketahui bahwa sikap sosial siswa masih banyak yang berada pada kategori cukup. Sebagian siswa masih memiliki sikap acuh tak acuh terhadap kewajiban sebagai pelajar yang rendah, seperti mencontek saat mengerjakan tugas, tidak mengakui kesalahan, tidak mengerjakan tugas, tidak bertanggung jawab dengan dan tidak menjaga kebersihan sekolah. Hal seperti itu dikhawatirkan akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Adapun siswa yang berpredikat Sangat Baik sebanyak 10 orang (13,1%), Baik sebanyak 36 orang (47,3%), dan Cukup sebanyak 30 orang (39,4 %). Menurut Hartati (2013: 232) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa siswa yang memiliki sikap yang positif terhadap suatu pelajaran cenderung mendapatkan hasil belajar yang baik dan sebaliknya, siswa yang memiliki sikap yang negatif terhadap suatu pelajaran cenderung akan mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan.

Menurut Oemar Hamalik (2006: 30) Jika seseorang telah mempelajari sesuatu, perilakunya akan berubah, dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi paham, misalnya. Menurut pandangan lain, setelah proses belajar mengajar telah selesai sesuai dengan tujuan pembelajaran (Jihad, Asep, dan Haris, Abdul, 2010: 15). Peneliti sampai pada kesimpulan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang dialami orang setelah proses belajar mengajar.

Adapun hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kerinci yang berjumlah 76 siswa. Terdapat sebanyak 32 siswa yang termasuk kategori belum tuntas dan 44 siswa

Submitted: 30-05-2023	Revised: 08-06-2023	Accepted: 01-07-2023
-----------------------	---------------------	----------------------

sudah termasuk kategori tuntas. Jika dipersentasekan terdapat sebanyak 42,1% dari total 76 siswa, hasil belajarnya pada mata pelajaran PPKn belum optimal.

Hasil belajar mempunyai peran penting dalam proses belajar mengajar karena akan memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam mencapai tujuan belajar melalui proses belajar mengajar. Hasil belajar tidak akan meningkat dengan sendirinya kecuali jika ada usaha untuk meningkatkannya atau adanya pengaruh yang membuat hasil belajar itu tinggi atau meningkat.

Metode penelitian

Metode penelitian yang dipakai adalah metode penelitian kuantitatif yang mana menurut Sugiyono (2013: 13), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Ex Post Facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi yang kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Tujuan penelitian *Ex Post Facto* yaitu untuk melacak kembali, jika dimungkinkan, apa yang menjadi faktor penyebab terjadinya sesuatu.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 6 Kerinci pada semester genap tahun ajaran 2021/2022, yang beralamat di Jujun Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci.

Adapun waktu penelitian dilakukan bulan Juni - Juli 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kerinci yang berjumlah 76 orang. Adapun sampel pada penelitian ini adalah seluruh populasi. Menurut Sugiyono (2018: 81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Arikunto (2013:174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian total populasi. Adapun sampel pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII dikarenakan jumlah keseluruhan kelas VIII hanya 76 siswa. Variabel bebas pada penelitian ini adalah sikap sosial dengan indikator meliputi (1) Jujur; (2) Disiplin; (3) Tanggung Jawab; (4) Toleransi; (5) Gotong Royong; (6) Santun; (7) Percaya Diri. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Hasil Belajar siswa adapun aspek yang diteliti dari variabel terikat ini yaitu nilai ujian semester siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kerinci. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner dan dokumentasi. Teknik yang dilakukan untuk pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Hasil dan pembahasan

Submitted: 30-05-2023	Revised: 08-06-2023	Accepted: 01-07-2023
-----------------------	---------------------	----------------------

Berdasarkan hasil analisis distribusi frekuensi dari 76 responden dapat diketahui bahwa nilai frekuensi jawaban siswa terhadap angket variabel sikap sosial yang dikelompokkan ke dalam empat klasifikasi yaitu: sangat tinggi sebanyak 8 responden (10,5%), tinggi sebanyak 39 responden (39,5%), rendah sebanyak 28 responden (37%), dan sangat rendah sebanyak 10 responden (13%).

Adapun hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa frekuensi nilai siswa SMP Negeri 6 Kerinci yang tidak tuntas adalah sebanyak 32 orang (42,1%), sedangkan nilai yang tuntas sebanyak 44 orang (57,9%).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji t dengan bantuan SPSS 26, dari hasil yang dilakukan mengenai sikap sosial diperoleh t_{hitung} 2,081. Dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah responden 76 orang, dengan melakukan uji dua arah, maka didapatkan t tabel berdasarkan $df = (n-k) = (76-2) = 74$, sehingga diperoleh t tabel sebesar 1,99254. Dapat dijelaskan bahwa untuk melihat pengaruh berdasarkan nilai t, diketahui nilai t hitung sebesar $2,081 > t$ tabel 1,99254 sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap sosial siswa berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran PPKn siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Kerinci, dan dapat tercermin dalam nilai signifikansi $0,041 < 0,05$.

Dengan demikian maka berdasarkan kriteria uji t dan signifikansi, H_a diterima dan H_0 ditolak artinya bahwa sikap sosial siswa berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran PPKn siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Kerinci.

Besarnya Pengaruh Sikap Sosial terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 6 Kerinci adalah dengan cara R Square yang telah diperoleh dari program SPSS 26 akan dirubah dalam bentuk persen guna mengetahui seberapa besar Pengaruh Sikap Sosial terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 6 Kerinci. Nilai R^2 sebesar 0,055 jika di persenkan menjadi 5,5%. Artinya, sumbangan Sikap Sosial terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 6 Kerinci sebesar 5,5%. Sedangkan sisanya 94,5% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Sikap Sosial (X) pada mata pelajaran PPKn siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Kerinci berdasarkan hasil deskriptif data yaitu sangat tinggi 10,5%, tinggi 39,5%, rendah 37%, sangat rendah 13%. Variabel Hasil Belajar (Y) pada mata pelajaran PPKn siswa Kelas VIII di SMP Negeri 6 Kerinci, dari 76 orang siswa terdapat 32 orang siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni sebesar 42,1% dan

Submitted: 30-05-2023	Revised: 08-06-2023	Accepted: 01-07-2023
-----------------------	---------------------	----------------------

44 orang siswa telah mencapai KKM yakni sebesar 57,9%. Variabel Sikap Sosial (X) yang berdasarkan indikator jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, santun dan percaya diri memiliki pengaruh terhadap variabel Hasil Belajar (Y) siswa SMP Negeri 6 Kerinci. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% dengan $N=76$, maka diperoleh $t_{tabel} = 1,99254$, ($2,081 > 1,99254$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,041 < 0,05$. Dengan demikian, maka h_a diterima dan h_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Sikap Sosial terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 6 Kerinci. Sedangkan besarnya pengaruh Sikap Sosial terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 6 Kerinci adalah 5,5%. Artinya, sumbangan Sikap Sosial terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 6 Kerinci adalah sebesar 5,5%, sedangkan sisanya 94,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi orang tua harus mau memperhatikan perkembangan kepribadian anaknya dari segi pendidikan dan sosialnya.
2. Bagi sekolah, wadah pembentuk karakter menjadi hal yang harus dilakukan melalui program pengembangan bakat dan minat.
3. Bagi pelaku pendidikan, pendidikan harus mampu meningkatkan dari segala aspek termasuk aspek sosialnya.
4. Dilakukan penelitian lanjut, dengan sampel yang lebih banyak.

Civic Education Perspective Journal FKIP

Universitas Jambi:

Submitted: 30-05-2023	Revised: 08-06-2023	Accepted: 01-07-2023
-----------------------	---------------------	----------------------

Daftar Pustaka

Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Djamarah, Syaiful Bahri & Zain, Aswan. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Jihad, Asep & Haris, Abdul. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Press

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sutja, Akmal., dkk. 2017. *Penulisan Skripsi Untuk Prodi Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Writing Revolution

Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers